

Peran Lazisnu Kota Kediri Dalam Penguatan Ketahanan Masyarakat Era Pandemi Covid-19

The Role of Lazisnu in Kediri City in Strengthening Resilience Community of the Covid-19 Pandemic Era

Ari Susetio¹, Jamaluddin²

¹Institut Agama Islam Tribakti, ²Institut Agama Islam Tribakti

¹arisusetiyo@tribakti@gmail.com, ²jamaluddin.bukhori02@gmail.com

Abstract

This article discusses about the role of Lazisnu the City of Kediri in the face of the challenges of the pandemic Covid-19. all sectors are affected, the economy, education, health, For it Lazisnu the City of Kediri in the community of deprivation, Lazisnu Kediri try to contribute amid the pandemic, providing a little despair for the people of Nahdliyin, including economic, education, and health, this Study uses the method of kualtitaif explorative with descriptive approach. With the obtained data from interviews and observations, the Results showed that the Lazisnu Kediri City has made efforts. This is shown by way of providing scholarships for orphans fostered, An assisted Lazisnu (Yabila) in the education sector, the economy of the consumer by providing food aid, activities mentoring productive economy by providing programs goat turns.

Keywords : *Lazisnu, Community Resilience, Covid-19 Pandemic*

Abstrak

Artikel ini membahas perihal peran Lazisnu Kota Kediri dalam menghadapi tantangan pada pandemic Covid-19. semua sektor terdampak, ekonomi, pendidikan, kesehatan, Untuk itu Lazisnu Kota Kediri ditengah masyarakat yang serba kekurangan, Lazisnu Kota Kediri mencoba untuk menjadi solusi ditengah pandemi, memberikan sedikit asa bagi masyarakat Nahdliyin, diantaranya ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, Penelitian ini menggunakan metode kualtitaif eksploratif dengan pendekatan deskriptif. Dengan diperoleh data wawancara dan observasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lazisnu Kota Kediri telah melakukan upaya. Ini ditunjukkan dengan cara memberikan beasiswa bagi anak yatim piatu binaan, Yatim binaan Lazisnu (Yabila) pada sektor pendidikan, Ekonomi Konsumtif, ekonomi konsumtif

dengan cara memberikan bantuan makanan, kegiatan-kegiatan pendampingan ekonomi produktif dengan cara memberikan program kambing bergilir.

Kata Kunci : Lazisnu, Ketahanan Masyarakat, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Dunia sedang dalam keadaan yang tidak bagus, Kondisi yang tidak teratur, kacau dalam berbagai bidang, yaitu dalam sector kesehatan, ekonomi, pendidikan serta sosial budaya. Penyebabnya adalah Virus Covid-19 dari kota Wuhan, China. Data dari website tim penanganan gugus tugas covid-19 per tanggal 30 Mei 2021 menyebutkan, jumlah kasus aktif 101.639, dengan penambahan kasus positif 6115 per hari.¹

Nahdlatul Ulama merupakan ormas (organisasi kemasyarakatan) terbesar di Indonesia bahkan merupakan ormas terbesar di dunia. Data BPS Kota Kediri tahun 2020 menunjukkan, sebanyak 91,78 persen beragama Islam², demikian merupakan suatu kekuatan bagi organisasi kemasyarakatan, Khususnya Nahdlatul Ulama (NU). Dalam menjalankan visi misi organisasi. Eksistensi Nahdlatul Ulama (NU) untuk membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia yang hampir berusia 1 abad, Kontribusi-kontribusi terhadap bangsa di sector pendidikan, baik itu formal maupun non formal, Kontribusi yang dirasa masih kurang dalam konteks penguatan bidang ekonomi pasca pandemic, pemberdayaan ekonomi umat harus dilakukan, dibangun dengan kontinu, dan konsisten, serta intensif.

Berdasarkan SK PBNU No. 14/A.II.04/6/2010 dan SK Menteri Agama RI no.65 Tahun 2005 yang berisi tentang Pengukuhan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama' (Lazisnu) ditetapkan sebagai lembaga Amil Zakat

¹ Website Resmi Penanganan COVID-19, 'Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 30 Mei 2021) - Berita Terkini', covid19.go.id, n.d., <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-30-mei-2021>.

² 'BPS Kota Kediri Dalam Angka 2020', 2020.

Nasional. Lazisnu Kota Kediri merupakan representasi dari Lazisnu Pusat. Yang berada di Kota Kediri. Yang berkhidmah mengenai zakat, infaq dan juga sedekah. Dengan Visi utama yaitu bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (Zakat, Infaq dan Shadaqah, CSR dan dana sosial lainnya. Mempunyai Misi mendorong tumbuh kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, sedekah, dengan rutin dan juga tepat. Mengumpulkan atau menghimpun dan juga mendayagunakan dana zakat, sedekah, dan infaq dengan professional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.

Agama tempat untuk mencari makna dari hidup, segala bentuk tindakan dan juga perilaku berkiblat pada tuntunan dari Agama (*the way of life*).³ Agama tidak mengurus umat dengan kehidupan ukhrowi, namun juga menyangkut kehidupan duniawi seperti masalah tentang kemiskinan. Nahdlatul Ulama (NU) hadir bertujuan untuk berkhidmat guna membantu kesejahteraan umat, bangsa dan negara, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan Zakat, Infak, sedekah.⁴

Metode

Fokus pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan usaha Lazisnu Kota Kediri dalam penguatan ekonomi dengan kegiatan pemberian bantuan biaya pendidikan, bantuan ekonomi konsumtif, dan ekonomi produktif.

Jenis penelitian yang kami gunakan adalah kualitatif eksploratif.⁵ Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, dan data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya.⁶ aktivitas sosial, peristiwa, yang mana aktivitas sosial diantaranya kegiatan-kegiatan bantuan pendidikan sekolah untuk anak yatim binaan

³ Soelaeman, *Ilmu Dasar Sosial* (Jakarta: PT. Eresco, 1995).

⁴ 'Visi Misi NU Care LAZISNU Lembaga Zakat Infak Sedekah NU', *NU CARE LAZISNU* (blog), accessed 12 October 2021, <https://nucareLazisnu.org/visi-misi-nu-care-Lazisnu-zakat-infak-sedekah/>.

⁵ Sukmadinata N.S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

⁶ Sugiyono Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2019).

Lazisnu, Dikatakan penelitian deskriptif adalah penulisan yang berisikan keadaan realita (sebenarnya) tentang objek yang diteliti, Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis keadaan secara sosial, fenomena, atau suatu kejadian. data yang dikumpulkan bukan tentang angka-angka tapi data itu berisi wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Lazisnu Kota Kediri sebagai lembaga amal zakat infaq dan sedekah, juga mempunyai *output* untuk membantu, meringankan beban masyarakat nahdliyin. Kerjasama atau kolaborasi yang Pengentasan kemiskinan pada masyarakat sangat penting, demikian yang dimaksud disini adalah relevansi zakat dalam pengentasan kemiskinan, Zakat masuk dalam faktor utama pemerataan kekayaan di tataran umat Islam, tentu merupakan alur dalam menyebarluaskan Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan antar sesama umat islam), Ukhuwah Wathaniyah (Persaudaraan dalam ikatan kebangsaan) dan Ukhuwah basyariah (persaudaraan sesama manusia).⁷ Apalagi ditengah pandemi seperti ini. Zakat merupakan salah satu kewajiban yang disyariatkan Allah kepada umat-Nya.⁸ Sejalan dengan pemikiran tersebut, Zulkifli dalam bukunya, pengertian zakat adalah ibadah yang diwajibkan kepada orang Islam, sebagai tanda bersyukur kepada Allah SWT dan mendekatkan diri kepada-Nya.⁹ Zakat merupakan ibadah yang mempunyai posisi strategis dan menentukan bagi pembangunan kesejahteraan umat islam.¹⁰

Manajemen atau pengelolaan zakat yang dijalankan dengan professional, bertanggung jawab serta efektif, dengan perencanaan yang jelas dan matang,

⁷ 'Trilogi Ukhuwah: Fondasi Pembangunan Indonesia', nu.or.id, n.d., <https://nu.or.id/opini/trilogi-ukhuwah-fondasi-pembangunan-indonesia-42oXD>.

⁸ M.Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 357.

⁹ Zulkifli Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat* (Pekanbaru: Suska Press, 2014), 25.

¹⁰ Nurul Huda dkk, *Zakat : Perspektif Makro-Mikro (Pendekatan Riset)* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015).

pengorganisasian yang tepat,¹¹ serta kontrol yang bagus kesemuanya itu adalah wujud dari sebuah profesionalisme. Zakat diharapkan memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah-masalah ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan.¹² Pemerintah dan Organisasi masyarakat dikala pandemi seperti ini berkewajiban memberikan pelayanan, pembinaan, perlindungan, pengelola zakat, mustahiq.¹³

Pengelolaan zakat yang tidak akuntabel dan tidak transparan konsekuensinya adalah berkurangnya kepercayaan dari masyarakat untuk menyalurkan zakatnya, yang lebih utama adalah yang dikelola sehingga masyarakat mendistribusikan perorangan. Sumberdaya dari masyarakat apabila kita kelola tidak secara professional juga akan mempengaruhi kerja dari pengelolaan zakat.

Lazisnu Kota Kediri adalah badan organisasi yang berpotensi membantu kesejahteraan warga nahdliyin pada saat pandemi seperti sekarang, penguatan pendidikan tidak hanya terbatas pada ruang-ruang sekolah atau gedung, namun juga pada pembiayaan siswa. di tengah pandemi seperti ini berpotensi menambah donatur yang memberikan kepercayaan mereka kepada Lazisnu dan akan semakin bertambah banyak, semakin besar pula penerima manfaat, di bidang pendidikan bantuan dari program YABILA (Yatim Binaan Lazisnu) yang programnya 30 anak seluruh kota Kediri, dari 3 kecamatan di kota Kediri, kecamatan mojoroto, kecamatan kota tengah, dan kecamatan pesantren diambil 10 anak yatim.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilaksanakan kepada beberapa dari narasumber, sesuai dengan peneliti sebelumnya, yang diteiti oleh Arif Rahman hakim beasiswa yang diberikan di anak sekolah dasar (SD) atau Madrasah

¹¹ Ansori Abdul ghafur, *Hukum Dan Pemberdayaan Zakat, Upaya Sinergi Wajib Zakat Dan Pajak* (Yogyakarta: Pilar Media, 2006).

¹² Wahyudin Wahyudin, *Manajemen Penghimpunan Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Dan Wakaf Uang Melalui Teknologi Informasi Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Portalinfaq, Digital Library UIN Syarif Hidayatullah*, 2006. (Tangerang: UIN Syarif Hidayatullah, 2006).

¹³ Teguh Ansori, 'Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada LAZISNU Ponorogo', *Muslim Heritage* 3 (2 June 2018): 177, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1274>.

Ibtida'iyah (MI) dengan besar harapan mereka dapat mengejar cita-cita dan impian mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁴ Prioritas kepada anak-anak yang berusia 5-12 tahun, yang berarti usia PAUD, TK atau RA sampai Sekolah dasar atau Madrasah Ibtida'iyah. Wawancara dengan bapak Syamsudin, beliau mengatakan jalan untuk berkhidmah di NU salah satunya adalah berkecimpung langsung dan bersinggungan dengan masyarakat, membutuhkan sekali uluran tangan, seperti orang tua laki-laki yang sudah meninggal, mereka mempunyai anak untuk kita sekolahkan, kita berikan bantuan sekolah sampai lulus Madrasah Ibtida'iyah atau Sekolah Dasar. Lazisnu bekerjasama dengan bank lokal untuk membuatkan buku bank anak, dan akhirnya pemberian nominal perbulan sebesar lima puluh ribu (Rp. 50.000), sehingga total per-semester memberikan 300 ribu kepada anak-anak YABILA (Yatim Binaan Lazisnu). Program YABILA diapresiasi oleh Pengurus PW Lazisnu, Lazisnu Kota Kediri termasuk dalam jajaran Cabang Lazisnu yang mengorbitkan atau sebagai role model program Yatim Binaan Lazisnu di Jawa Timur.

Dengan adanya pandemi Covid-19, walaupun mobilitas berkurang, namun tidak mengurangi *ghirah* (semangat). Lazisnu Kota Kediri berkolaborasi dengan pengurus wilayah Lazisnu (Jatim), dengan adanya program biaya pendidikan untuk anak yatim akibat Covid. Biaya pendidikan ini tentu mempunyai kualifikasi, Yang mendapat mulai dari anak balita sampai jenjang Madrasah Aliyah atau SMA. Biaya pendidikan untuk anak yatim covid ini sedikit banyak membantu bagi mereka yang telah ditinggalkan orang tuanya.

¹⁴ Arif Rahman Hakim, Suyud Arif, and Hidayah Baisa Baisa, 'Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Cabang Bogor)', *AL-INFAQ* 5, no. 2 (2 September 2014): 243-72.

Pemberdayaan Ekonomi

Ekonomi Konsumtif

Pandemi yang belum selesai, dengan banyaknya korban serta warga yang divonis terkena covid, maka dengan gerak cepat dan diputuskan untuk memberikan bingkisan, berupa kebutuhan makanan, warga nahdliyin yang Isoman (isolasi mandiri) mendapatkan bantuan. Wawancara dengan sekretaris Lazisnu Kota Kediri, Kegiatan Insidental seperti kerjasama dengan pihak luar, contoh dengan instansi yang mana ketika bulan puasa bertajuk kebahagiaan ramadhan, yang membagikan makanan ketika bulan ramadhan kepada warga nahdliyin. kedua kegiatan yang berkolaborasi dengan pengurus wilayah (PW Lazisnu) yang mana bertema 2 juta masker, tidak hanya berisikan masker juga ada sembako dan obat-obatan yang dibagikan. Ini diperuntukkan khusus para pekerja transportasi yang terdampak, yang tidak bisa bekerja, lumpuh total karena efek pandemic covid-19.

Ekonomi Produktif

Lazisnu Kota Kediri berkolaborasi dengan Pengurus Wilayah Lazisnu Jawa Timur untuk melaksanakan program kambing gilir, program untuk pemberdayaan ekonomi umat, penerima kambing gilir dengan kualifikasi kaum dhuafa, orang yang dalam taraf ekonomi menengah kebawah, sistem kambing gilir ini ketika melahirkan, maka anaknya berhak dimiliki oleh pihak kedua yang mendapat amanah, kemudian kambing gilir ini bisa di alihkan kepada masyarakat yang lain yang sesuai dengan kriteria. Hasil wawancara dengan penerima kambing, program kambing gilir ini menarik, awalnya mendapat informasi dari Mwc pesantren, kemudian saya tindak lanjuti dengan mengkonfirmasi apakah benar adanya, setelah itu saya mengajukan program ini, semoga kedepan ada banyak atau penambahan kambing di kecamatan pesantren atau kecamatan lain. Hasil wawancara dengan penerima kambing gilir yang lain, beliau mengungkapkan bantuan-bantuan seperti ini yang jarang ditemukan, program kambing gilir ini termasuk pemberdayaan

terhadap masyarakat. Harapannya bahwa jumlah dari kambing bisa lebih banyak, sehingga warga juga banyak mengisi kegiatan dengan beternak serta mendapatkan hasilnya, adapun masukan yang lain, tidak hanya kambing Jawa, tetapi kambing giba. Di daerah Kediri masih kita jumpai lahan luas atau lapangan yang bisa digunakan untuk pengembalaan.

Program ekonomi produktif yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk menambah peningkatan secara ekonomi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari pernyataan Maltuf Fitri penggunaan dana zakat untuk kegiatan ekonomi produktif adalah sebuah ide untuk berdikari atau memandirikan penerima zakat,¹⁵ modal usaha diharapkan berdampak pada pendapatan serta munculnya usaha baru penerima zakat lewat program kambing gilir. Monitoring dan bimbingan Lazisnu Kota Kediri dilakukan untuk penerima zakat sehingga berkelanjutan dan memiliki pendapatan tetap.

Kesimpulan

Zakat menjadi pilihan ideal untuk mengatasi masyarakat yang terdampak virus covid-19, MUI mengizinkan pemanfaatan dana zakat untuk merehabilitasi atau mengatasi pandemi Covid-19. Fatwa telah dikeluarkan pada tahun 2020 nomor 23 yang isinya tentang pemanfaatan dana ZIS untuk penanggulangan pandemic Covid-19. Dana yang didapat disalurkan kepada masyarakat, kemudian dana tersebut dibagi menjadi 3 sektor yaitu : sektor kesehatan, sektor sosial ekonomi, sektor pendidikan

Bahwasanya Lazisnu Kota Kediri terkait menjalankan tugas, amanah sudah dijalankan, menunjukkan peran serta baik dalam penyaluran zakat konsumtif, disalurkan kepada warga nahdliyin yang memang membutuhkan, ekonomi

¹⁵ Maltuf Fitri, 'Maltuf Fitri, Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* t Volume 8, Nomor 1 (2017): 149 – 173
ISSN: 2085-9325 (Print); 2541-4666 (Online) DOI:
[Http://Dx.Doi.Org/10.21580/Economica.2017.8.1.1830](http://dx.doi.org/10.21580/Economica.2017.8.1.1830).' Volume 8 Nomor 1 (2017): 149–73.

produktif program kambing bergilir, program penguatan ketahanan ekonomi, ditingkatkan untuk segi kualitas, serta kualitasnya, untuk sektor pendidikan setidaknya dengan adanya program Yabila (Yatim Binaan Lazisnu) para wali / orang tua mendapat bantuan guna meringankan beban mereka. Sehingga peran dari Lazisnu terhadap pemberdayaan ekonomi umat.

Daftar Pustaka

Abdul ghafur, Ansori. *Hukum Dan Pemberdayaan Zakat, Upaya Sinergi Wajib Zakat Dan Pajak*. Yogyakarta: Pilar Media, 2006.

Ansori, Teguh. 'Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada Lazisnu Ponorogo'. *Muslim Heritage* 3 (2 June 2018): 177. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1274>.

'BPS Kota Kediri Dalam Angka 2020'. 2020.

COVID-19, Website Resmi Penanganan. 'Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 30 Mei 2021) - Berita Terkini'. covid19.go.id, n.d. <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-30-mei-2021>.

Fitri, Maltuf. 'Maltuf Fitri, Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* t Volume 8, Nomor 1 (2017): 149 – 173 ISSN: 2085-9325 (Print); 2541-4666 (Online) DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.21580/Economica.2017.8.1.1830](http://Dx.Doi.Org/10.21580/Economica.2017.8.1.1830).' Volume 8 Nomor 1 (2017): 149–73.

Hakim, Arif Rahman, Suyud Arif, and Hidayah Baisa Baisa. 'Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Cabang Bogor)'. *AL-INFAQ* 5, no. 2 (2 September 2014): 243–72.

Huda, Nurul, dkk. *Zakat : Perspektif Makro-Mikro (Pendekatan Riset)*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.

N.S, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Rianto, M.Nur. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
Soelaeman. *Ilmu Dasar Sosial*. Jakarta: PT. Eresco, 1995.

Sugiyono, Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.

nu.or.id. 'Trilogi Ukhuwah: Fondasi Pembangunan Indonesia', n.d.
<https://nu.or.id/opini/trilogi-ukhuwah-fondasi-pembangunan-indonesia-42oXD>.

NU CARE LAZISNU. 'Visi Misi NU Care LAZISNU Lembaga Zakat Infak Sedekah NU'. Accessed 12 October 2021. <https://nucareLazisnu.org/visi-misi-nu-care-Lazisnu-zakat-infak-sedekah/>.

Wahyudin, Wahyudin. *Manajemen Penghimpunan Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Dan Wakaf Uang Melalui Teknologi Informasi Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Portalinfaq, Digital Library UIN Syarif Hidayatullah, 2006*. Tangerang: UIN Syarif Hidayatullah, 2006.

Zulkifli, Zulkifli. *Panduan Praktis Memahami Zakat*. Pekanbaru: Suska Press, 2014.

This article is under:



Copyright Holder :

© Ari Susetiyo, Jamaluddin (2021).

First Publication Right :

© Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah